



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12230-12242

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar

Rossa Silvia Harefa<sup>1✉</sup>, Muktar B. Panjaitan<sup>2</sup>, Theresia Monika Siahaan<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [meiambarita22@gmail.com](mailto:meiambarita22@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design dengan desain yang digunakan adalah One Group Pretest Posttest Design. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 30 orang. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen tes hasil belajar, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata pretest siswa sebesar 56 dan rata-rata posttest siswa sebesar 87,5. Pada uji hipotesis diperoleh thitung = 19,136 dan ttabel = 2,045 maka diperoleh thitung (19,136) > ttabel (2,045). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Word Square, Hasil Belajar IPA*

## Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of the word square learning model on student learning outcomes in class V science learning at SD Negeri 095136 Negeri Bosar. This type of research is quantitative research with Pre-Experimental Design with the design used is One Group Pretest Posttest Design. The population of this research is all 30 class V students at SD Negeri 095136 Negeri Bosar for the 2023/2024 academic year. The instrument used in this research is the learning outcomes test instrument. The data obtained was analyzed using statistical analysis techniques. From the results of data analysis, the student pretest average was 56 and the student posttest average was 87.5. In the hypothesis test,  $t_{count} = 19.136$  and  $t_{table} = 2.045$ , so we get  $t_{count} (19.136) > t_{table} (2.045)$ . Based on this description, it can be concluded that there is an influence of the word square learning model on student learning outcomes in class V science learning at SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

*Keywords: Word Square Learning Model, Science Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam menjalani kehidupan secara maksimal agar dapat berinteraksi sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Pendidikan juga merupakan jalan keluar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berintelektual, berkarakter, untuk masa depan bangsa (Akbari et al., 2021).

Menurut Undang-Undang Republik No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan begitu, diharapkan peserta didik memiliki ilmu, kepribadian baik, kreatifitas, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri (Basar, Arifin Maksum, Andi Arif Saladin, 2021).

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya dan solusi untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat menciptakan manusia yang berkualitas. Dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif sangat dipentingkan agar belajar lebih bermakna bagi siswa (Susanti et al., 2018). Siswa dapat mencari informasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan menyusun pengetahuan tersebut untuk memperoleh sebuah pemahaman baru. Untuk menarik minat dan meningkatkan kemampuan belajar, guru perlu mengaitkan pengetahuan baru dengan kemampuan kognitif yang telah dimiliki siswa (Pricilia et al., 2019).

Peran guru juga dalam proses belajar mengajar sangat menentukan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan

yang paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan tercipta tujuan pendidikan secara umum maupun khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju arah yang lebih baik, sehingga siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman (Linda & Abdullah, 2018).

Upaya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, salah satu faktor yang langsung mempengaruhi efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru, di samping dengan penguasaan materi pengajaran (Listanti et al., 2019).

Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang kreatif guna menarik perhatian peserta didik yang kemudian dapat mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Suprijono (2016:65) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dilakukan (Berlian et al., 2022). Model pembelajaran juga memudahkan dalam mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena pola urutan dan langkah-langkah dalam suatu model pembelajaran telah tertentu. Model pembelajaran yang dirancang guru harus disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan ajar, dan kondisi sekolah setempat. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu belajar (Cahyana & Sudana, 2019).

Seorang guru dituntut untuk menguasai model-model pembelajaran yang ada agar dapat membimbing siswa menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sudjana (2013:22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Guru harus mampu mendesain dan melakukan program pengalaman dengan tepat agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah (Safira et al., 2022). Pembelajaran IPA memiliki fungsi yakni mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif siswa. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Caranya adalah guru menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa. Melalui pembelajaran IPA diharapkan dapat

meningkatkan kesadaran siswa untuk berperan dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui tetapi juga memahami materi pembelajaran IPA. Pada pembelajaran IPA tingkat sekolah dasar tidak cukup dengan membaca dan mendengarkan ceramah dari seorang guru, maka diperlukan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa (Mursini et al., 2017).

Rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh siswa, merupakan suatu gambaran tersendiri yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA masih kurang efektif. Sedangkan penyebab rendahnya hasil belajar IPA (Abidin et al., 2021), salah satunya adalah dalam proses kegiatan belajar mengajar, pengajaran IPA disajikan dalam bentuk yang kurang menarik dan terkesan sulit, sehingga siswa lebih dahulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya.

Materi-materi IPA yang cukup luas membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, faktor malas membaca juga menambah anggapan bahwa pembelajaran IPA itu sulit. Faktor guru juga mempengaruhi kelancaran pembelajaran IPA yang dilaksanakan. Penerapan metode ceramah yang dominan didukung dengan ketiadaan media pembelajaran akan menambah masalah pembelajaran IPA (Dewi et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang disajikan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan model pembelajaran Word Square.

Menurut Sanjaya (2013:95) model pembelajaran word square merupakan model pembelajaran yang menerapkan konsep belajar dari contextual teaching and learning (inovatif) yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata (Rinjani et al., 2021). Model pembelajaran word square merupakan cara yang efektif untuk mengajak siswa berdiskusi dalam kelas dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA dan dalam pembelajaran siswa tidak bergantung pada guru, sebab guru hanya sebagai fasilitator, sehingga dengan begitu siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Model pembelajaran Word Square dapat melatih kedisiplinan, sikap, teliti, kritis, dan merangsang siswa untuk berpikir efektif. Pada model pembelajaran word square siswa sebagai objek dan subjek yang memiliki potensi untuk berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki (Sucini et al., 2019). Dengan demikian, guru berperan sebagai fasilitator belajar sedangkan siswa mencari jawaban sambil bermain sehingga tidak merasa

bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA serta memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran IPA. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Pre-Experimental Design. Dikatakan Pre-eksperimental design karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Junaidi et al., 2019).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest Posttest Design. Dalam Desain One Group Pretest Posttest Design ada pretest dan posttest, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai posttest dan pretest (Sugiyono, 2021:112).

Desain penelitian ini menggunakan satu kelas saja untuk dijadikan sampel. Pada awal pembelajaran dilakukan pretest, lalu diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran word square, kemudian dilakukan posttest dengan instrumen yang sama. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Wiwik Antari et al., 2019).

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian adalah di SD Negeri 095136 Negeri Bosar. Sekolah ini terletak di Nagori Bosar. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada bulan Oktober 2023. Penelitian lokasi ini dilakukan dikarenakan mudah dijangkau, situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian, dan peneliti menemukan permasalahan di sekolah tersebut (Ariawati et al., 2019).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sa'diyah & Imamah, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Subjek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas V yang merupakan sampel jenuh, yang terdiri dari 30 orang siswa.

Dalam penelitian ini, tes berfungsi untuk mengukur kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar IPA. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berpikir yang dialami oleh siswa untuk memahami apa yang telah dilakukannya serta kemampuan yang menggunakan daya ingat dalam menyelesaikan sesuatu. Jenis instrumen yang akan digunakan adalah tes berupa pilihan berganda sebanyak 20 butir soal. Test awal (pretest) diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar (Latief et al., 2019). Test awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum menggunakan model pembelajaran word square. Tes akhir (posttest) diberikan kepada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran word square. Dalam tes akhir siswa diberikan lembar kerja model pembelajaran word square. Isi soal pada tes akhir adalah sama dengan isi soal yang diberikan pada tes awal. Selanjutnya hasil akan diukur untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran word square sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan (Amalia et al., 2021).

Analisis data pada penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data akan ada manfaatnya, terutama dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Putri & Novianto, 2022).

Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dipahami peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Pada sub bab ini bertujuan untuk menjelaskan data dan hasil penelitian yang diperoleh dari awal sampai akhir.

### Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di SD Negeri 095136 Negeri Bosar pada tanggal 31 Oktober 2023 tahun ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir terhadap materi yang telah disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran word square.

Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran word square dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes pilihan berganda.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan di kelas V. Pretest adalah tes kemampuan awal yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan posttest dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa.

Sebelum pengambilan data, peneliti melakukan tes terhadap instrumen pertanyaan yang akan digunakan sebagai pertanyaan pretest dan posttest. Uji coba instrumen dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 122390 Pematangsiantar, tujuannya untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Dari 30 soal tes pilihan berganda yang di uji coba, terdapat 10 soal yang gagal, sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 soal tes pilihan berganda akan digunakan untuk soal penelitian.

Setelah uji coba dilakukan dan diketahui hasilnya, dilanjutkan dengan penelitian di kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar, pengambilan data awal menggunakan soal pretest, kemudian diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran word square, dan

terakhir pemberian soal posttest kepada siswa, hal ini untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran word square.

#### Teknik Analisis Uji Instrumen

Analisis uji instrumen tes dilakukan untuk menguji soal dengan indikator yang telah ditentukan untuk mengukur hasil belajar siswa. Instrumen tes diuji dengan berbagai macam uji yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda. Uji instrumen tes dilakukan untuk mendapatkan soal-soal yang berkualitas atau layak sebagai hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Instrumen untuk mengukur kemampuan siswa berupa tes pilihan berganda yang berisi 30 pertanyaan, dengan skor benar diberi nilai 1 dan skor salah diberi nilai 0. Tes dikatakan valid apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Untuk mengukur valid atau tidaknya tes tersebut menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan sebanyak 30 siswa.

#### Teknik Analisis Data

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan dijabarkan menunjukkan bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan. Setelah memperoleh data, data tersebut dianalisis untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Adapun untuk analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 24. Uji *Shapiro Wilk* digunakan karena sampel pada penelitian ini berukuran kecil atau kurang dari 50 sampel. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,150	30	0,085	0,935	30	0,067
Posttest	0,132	30	0,191	0,941	30	0,095

Dalam pengujian normalitas, sebuah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05). Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi *pretest* hasil belajar sebesar 0,067 dan nilai signifikansi *posttest* hasil belajar sebesar 0,095, dengan demikian nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan, data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, data menunjukkan berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar. Ada pun pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 24. Pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dilihat berdasarkan  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil pengujian hipotesis terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	31,500	9,016	1,646	28,133	34,867	19,136	29	0,000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 19,136 dengan frekuensi (dk)  $30-1 = 29$ , pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05. Maka, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

### Pembahasan Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diajukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *word square* sebagai variabel independen (variabel bebas) terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (variabel terikat) pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran word square. Hal ini dapat dilihat pada bagian analisis data yaitu dari hasil pretest dan posttest yang berbeda, dimana hasil rata-rata pretest sebesar 56 yang artinya masih tergolong rendah (di bawah KKM 70). Setelah, diberi perlakuan dengan model pembelajaran word square dan diberikan tes akhir (posttest) diperoleh hasil rata-rata posttest sebanyak 87,50 (di atas KKM 70). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran word square (Nesi & Akobiarek, 2018).

Pada uji normalitas, diperoleh signifikansi pretes pada kolom Shapiro Wilk Sig. (0,067) dan signifikansi posttest pada kolom Shapiro Wilk adalah Sig. (0,095) hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal (Suartika et al., 2019).

Hal tersebut juga diperkuat dengan uji paired sample t test dari hasil pretest dan posttest berbantuan SPSS yang dimana sebelumnya dalam uji tersebut sudah ditentukan kriteria tertentu. Jika thitung  $>$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari uji hipotesis tersebut diperoleh nilai thitung = 19,136 dan pada kolom Sig. (2-tailed) didapatkan hasil 0,000. Dari hasil uji paired sample t test dapat disimpulkan thitung (19,136)  $>$  ttabel (2,045) dan pada kolom sig diperoleh angka Sig. (2-tailed) 0,000  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Jalaluddin, 2019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pada pengujian hipotesis, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah rata-rata pre-test kelas V sebelum menggunakan model pembelajaran word square sebesar 57,67 dan jumlah nilai rata-rata posttest setelah menggunakan model pembelajaran word square sebesar 87,50 ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan model pembelajaran word square.
2. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 29$ , diperoleh thitung (19,136)  $>$  ttabel (2,045), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Ramadhan, G. M., & Kusniawati, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 4(5), 804–811. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/collase.v4i5.8826>
- Akbari, U. F., Aiman, U., & Ahmad, R. A. R. (2021). Model Word Square Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran Ipa Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 108–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/elementary.v4i2.5211>
- Amalia, S., Imanda, R., & Fakhrah, F. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Numbered Heads Together Melalui Media Word Square Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Sub Materi Stoikiometri. *Katalis: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.33059/katalis.v4i2.4371>
- Ariawati, K. N., Agung, A. A. G., & Sudarma, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(2), 168–177. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18622>
- Basar, Arifin Maksum, Andi Arif Saladin, Z. R. (2021). Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 71. <https://doi.org/10.17977/um035v29i22021p71-79>
- Berlian, L., Sumayah, S., Nulhakim, L., & Ramadhani, F. (2022). The Implementation Of Quantum Teaching On Student's Learning Outcomes On The Theme Of Universe. *Jurnal Pena Sains*, 9(1), 7–17.
- Cahyana, G. R., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17767>
- Dewi, N. P. A., Sudana, D. N., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 108–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18066>
- Jalaluddin, I. (2019). Process Approach In Teaching Of Esl Writing: Teacher's Assistance And Its Practicality In Real Classroom. *Journal Of Research, Policy & Practice Of Teachers & Teacher Education*, 9(2), 66–78.

<https://doi.org/10.37134/jrpptte.vol9.no2.6.2019>

- Junaidi, J., Ariani, T., & Arini, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science And Physics Education Journal (Spej)*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.726>
- Latief, A., Dermawan, D., & Rahayu, N. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ppkn. *Journal Pegguruang*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.555>
- Linda, E., & Abdullah, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Banda Aceh. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v3i2.7669>
- Listanti, W., Sahudra, M., Ramadhani, D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Koperatif Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Di Sd Negeri 7 Langsa. *Journal Of Basic Education Studies*, 2(1), 45.
- Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sd Negeri 36 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i1.23649>
- Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). Pengaruh Minat Dan Penggunaan Metode Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Jayapura. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.257>
- Pricilia, I., Darsono, D., & Yulina, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif Tipe Word Square Terhadap Hasil Belajar Tematik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(12).
- Putri, N., & Novianto, V. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Proceedings Series On Social Sciences & Humanities*, 3, 537–542. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.326>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Sa’diyah, Z., & Imamah, H. (2018). Pengaruh Model Word Square Berbasis Sainifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo. *Al Ulya*:

- Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 142–151. <https://doi.org/10.36840/Ulya.V3i2.157>
- Safira, S. A., Mardion, M., & Azdi, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Cipondoh 2 Kota Tangerang. *Arzusin*, 2(5), 437–446. <https://doi.org/10.36088/Arzusin.V2i5.555>
- Suartika, I. K. A., Ardana, I. K., & Wiarta, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V3i1.17656>
- Sucini, I. M. A., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 448. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V3i4.21780>
- Susanti, F. R. D., Sumantri, M., & Sudana, D. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 6(3), 169–175. <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V6i3.21094>
- Wiwik Antari, N. M., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 174. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V3i3.18160>.